

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis teliti dengan judul “Peran Kelompok Wanita Tani Gemas Implan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong di Kelurahan Gandasari Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Program yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Gemas Implan ini memiliki 4 program, di antaranya adalah : program budidaya tanaman, program budidaya ikan lele, program pelatihan-pelatihan, dan program produk usaha rumahan (*homemade*). Keempat program tersebut dilakukan dengan melibatkan para pengurus, penggiat dan mengikut sertakan masyarakat sekitar yang ada di Kelurahan Gandasari. Semua program yang dijalankan di KWT Gemas Implan ini memiliki tujuan dalam memanfaatkan lahan kosong untuk meningkatkan ekonomi dan menjadi wadah untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan melalui program pelatihan yang ada sehingga diharapkan masyarakat akan semakin termotivasi untuk selalu belajar hal-hal yang baru.
2. Adapun peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Gemas Implan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut teori dari Jim Ife & Frank Tesoriero, terbagi menjadi empat bagian, yang *pertama* KWT Gemas Implan memfasilitasi kegiatan untuk mencapai keberdayaan dengan memfasilitasi program yang ada, *kedua* KWT Gemas Implan mendidik anggota dan masyarakat

setempat untuk mencapai tujuan mendidik yang baik dengan mengadakan seminar, diskusi dan pelatihan, *ketiga* KWT Gemas Implan mendampingi anggota dalam kegiatan untuk mencapai kerja sama yang baik dengan dinas sehingga menjadi program yang berkelanjutan, *keempat* KWT Gemas Implan ikut terlibat secara teknis semua kegiatan untuk mencapai hasil yang berkualitas dengan terlibat mengikuti proses perencanaan program dari mulai sampai dilakukannya evaluasi.

3. Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program yang ada di Kelompok Wanita Tani (KWT) Gemas Implan yaitu, *pertama* faktor pendukung dari program ini adalah dengan masih adanya aset lahan untuk budidaya, aset lahan berupa sumber daya alam yang belum dimanfaatkan dengan baik, dengan adanya kerja sama dari pihak pemerintah dan lembaga-lembaga dalam memberikan pelatihan maupun penguatan modal, dan adanya partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Kemudian faktor yang *kedua* yaitu faktor penghambat adalah dengan adanya lahan kering yang mengakibatkan lama panen, dengan masih adanya anggota kelompok yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan, dan anggota masih kurang menguasai teknologi sekarang seperti media sosial.

## **B. Saran**

Dalam melakukan penelitian, peneliti diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang dapat membantu kemajuan pemerintah, lembaga, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. kemudian peneliti memberikan rekomendasi atau saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak yang terkait :

1. Saran untuk pemerintah dan lembaga yang terkait

Diharapkan lebih banyak lagi pelatihan yang dapat menginspirasi masyarakat untuk membuka peluang bisnis baru dan memberikan pengetahuan usaha baru kepada anggota KWT Gemas Implan.

2. Saran untuk kelompok/komunitas

Diharapkan kepada pengurus dan penggiat KWT Gemas Implan agar lebih mengupayakan sosialisasi dan pendekatan kepada kaum-kaum muda di daerah sekitar agar memiliki ketertarikan untuk bergabung di KWT Gemas Implan sebagai upaya pelestarian lingkungan dan regenerasi penggiat yang nantinya akan berkelanjutan, juga sebaiknya bank sampah dan taman baca lebih dikembangkan untuk menambah kegiatan yang ada di KWT Gemas Implan, dan diharapkan agar memperluas penjualan hasil panen seperti menjual melalui sosial media agar lebih banyak dikenal masyarakat luas.

3. Saran untuk masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar lebih berkontribusi dan semangat lagi dalam mengikuti kegiatan yang ada di KWT Gemas Implan.